

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul "*Pelaksanaan Metode Tasmi'(Sema'an) dan 'Iadatul Qur'an dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Nganjuk*" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Nganjuk

Metode yang diterapkan, yaitu:

- a. *Sema'an*. Merupakan suatu majelis yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang di dalamnya diisi dengan membaca dan menyima' terhadap bacaannya.
- b. *'Iadatul Qur'an*, yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru. Hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu perlu diadakan pengulangan hafalan kembali yang telah diperdengarkan dihadapan guru.

2. Pelaksanaan Metode *Tasmi'* dan *'Iadatul Qur'an* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Nganjuk

Pelaksanaanya metode ini sudah baik, pihak orang tua sangat mendukung program yang telah direncanakan sekolah ini. Selain ini, juga terdapat jumlah peningkatan dan perkembangan baik secara kualitas dan kuantitas siswa dan para guru tahfiz. Sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan hafalan siswa semakin meningkat dan berkualitas.

- a. Metode *Tasmi'* (*Sema'an*), dilakukan dengan cara:
 - 1) Menunjuk ayat yang dibaca
 - 2) Berhadapan dengan temannya
 - 3) Saling menyemak bacaan teman
 - 4) Setoran
- b. Metode *'Iadatul Qur'an* melalui 2 cara :
 - 1) Pengulangan hafalan dengan melihat mushaf (*bin nadzar*), dilakukan dengan cara membaca ayat baru secara berulang-ulang. Agar dapat diperoleh hafalan baru yang berkualitas dan tentunya tahan lama.
 - 2) Pengulangan hafalan dengan tidak melihat mushaf (*bil ghaib*), dilakukan dengan cara mengulang dari ayat sebelumnya, melakukan sambung ayat dan hafalan dalam hati.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode *Tasmi'* dan '*Iadatul Qur'an* dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Nganjuk

Faktor pendukung :

- a. Mempunyai target hafalan
- b. Adanya motivasi dari orang tua dan guru
- c. Berdoa agar sukses menghafalkan Al-Qur'an

Faktor penghambat:

- a. Ayat-ayat yang panjang
- b. Kurang lancar dalam melafalkan ayat
- c. Terdapat ayat mutasyabihat

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Menertibkan pelaksanaan pembinaan guru yang dilaksanakan setiap hari jumat. Dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru tahfiz.

2. Kepada para Ustad dan Ustadzah

- a) Sebagai seorang yang menjadi teladan bagi anak didiknya, hendaknya mampu memberikan contoh yang baik dalam semua hal, baik ketika mengajar maupun di luar lingkungan sekolah. Guru memperhatikan kebutuhan siswa dan mampu memahami perkembangan siswa. Dengan harapan pembelajaran tahfiz semakin berkualitas, sehingga jumlah peminat semakin bertambah. Dan orang tua menjadi bangga

dari hasil pembelajaran yang diberikan. Sebab dari hasil pembelajaran itu anak tidak hanya baik dalam segi akademisnya, tetapi akhlaknya juga baik.

- b) Hendaknya Ustadz dan Ustadzah dapat meningkatkan mutu pengajaran kepada siswa dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga selalu memotivasi siswa agar dapat menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'annya. Serta bisa menjaga *keistiqomahan* dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga menjadi seorang hafiz yang *kaffah*.

3. Kepada Seluruh Siswa

Hendaknya anak lebih aktif lagi dalam belajar menghafal Al-Qur'an dan mengkaji maknanya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam menghafalkan Al-Qur'an, agar kelak mampu menjadi hafizoh yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Al-Qur'an.

4. Kepada para Orang Tua

Para orang tua hendaknya juga memberikan motivasi dan tanggapan yang positif kepada anaknya serta selalu memberi waktu pada anaknya untuk mengkaji dan mengamalkan apa yang sudah diperoleh. Sehingga anak akan semakin semangat untuk menjaga hafalan Al-Qur'an dan mengamalkannya.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Tasmi'* (sema'an) dan *'Iadatul Qur'an* (mengulang). Namun juga diharapkan mampu menemukan variasi lain dalam metode menghafalkan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arlok.
- Alawiyah, Wahid Wiwi. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*.
Jogyakarta: Diva Press.
- Al-Qur'an dan Terjemah. 2006. Kudus: CV. Menara Kudus.
- Aziz, Abdur Ra'uf Abdul. 2009. *Anda Pun Bisa Menjadi Hafizz Al-Qur'an*,
Jakarta Timur: Marka Al-Qur'an
- Faizin, Muhith Nur. 2013. *Semua Bisa Hafal Al-Qur'an*. Banyuwangor Surakarta:
Al-Qudwah.
- Muhaimin, Zen. 1985. *Problematika Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka
Alhusna
- Salim, Badwilan Ahmad. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*.
Jogyakarta: Diva Press
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Zawawie, Mukhisoh. *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan
Menghafal Al-Qur'an*